

**PENGARUH KONSELING KANKER SERVIK DENGAN PERILAKU MELAKUKAN  
PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)  
DI DUSUN KALIPAKEM PUNDONG  
BANTUL TAHUN 2010<sup>1</sup>**

**Rusminingsih<sup>2</sup>, Dewi Rokhanawati<sup>3</sup>**

Abstract : Result of experiment group when executed by and pretes of postes show there are increasing very high relate to attendance conduct inspection of IVA after given and konseling of leaflet. From result of independent analysis showing t-test increase of average between pre test and test post, that is at group of konseling - 4,03 and group which do not giving konseling - 2. The average difference at group of konsel group daning which do not giving konseling counted 2,03 and t-hitung 2,98 value p equal to 0,004  $p < 0,05$ . From the result can be expressed there are Behavioral influence conduct inspection of IVA to attendance conduct inspection of IVA of experiment group and group control moment of postes or after performed by the treatment. For the mothers are suggested to be diligent to conducting skrening to cancer of servik and to institution and officer of health expected can develop program of konseling health about Knowledge detect early cancer of servik with method of IVA .

Keyword : Konseling, Knowledge, Inspection of IVA

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan yang melanda negara negara di dunia. Jumlah penderita kanker serviks menduduki urutan pertama pada wanita di negara negara berkembang. Angka kejadian kasus baru di negara berkembang diperkirakan tiga kali lipat dari negara maju. Menurut *world health*

*organization* (WHO) di perkirakan terdapat 460.000 kasus baru di seluruh dunia dan 75% berada di negara berkembang. Berbeda dengan negara – negara maju, dimana angka kejadian maupun angka kematian karena kanker serviks sudah menurun berkat program skrining kanker serviks (Rosidi, 2006)

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Deteksi dini terhadap kanker serviks dapat menggunakan beberapa metode, diantaranya metode Papsmear dan metode Insfeksi visual asam asetat ( IVA). Metode IVA adalah metode yang dipakai dalam program deteksi dini kanker leher rahim dengan cara mengoleskan cairan asam asetat 3-5% pada mulut rahim. Hasil positif apabila ditemukan plak putih yang tebal atau epitel Aseto Whaite pada mulut rahim, hasil negatif apabila permukaan polos, kaku warna merah jambu (warkshop IVA, 2009).

Pelayanan papsmear ataupun IVA sudah disediakan oleh Puskesmas Pundong namun masyarakat belum menggunakan fasilitas ini secara maksimal hal ini bisa dilihat dari jumlah pasien yang berkunjung untuk periksa papsmear ataupun IVA atas kemauan sendiri yang sangat sedikit. Di wilayah kerja Puskesmas Pundong pada tahun 2009 terdapat penderita kanker serviks 2 penderita yang terdapat pada dusun Piring dan dusun Kalipakem.

Pada studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pundong bulan september 2009 kegiatan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dilakukan di 3 desa di kecamatan pundong. Sebelum dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu dilakukan penyuluhan sosialisasi tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode pemeriksaan IVA. Peserta yang diundang dalam pertemuan sosialisasi ibu ibu kader di puskesmas pundong berjumlah 110 orang. Harapannya para kader ini dapat menyampaikan informasi ini sekaligus mencari peserta yang bersedia di lakukan pemeriksaan IVA. sasaran yang diharapkan

datang dalam program ini adalah 162 orang yang terdiri dari perwakilan masing masing dusun sebanyak 3 orang. Dalam kegiatan pemeriksaan ini yang bersedia hadir untuk dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak 68 orang (42%).

Kurangnya kunjungan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan IVA bisa di sebabkan kurangnya informasi mengenai IVA sehingga dapat menimbulkan rasa takut untuk melakukan pemeriksaan IVA. Jika mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat pemeriksaan IVA mereka tidak akan takut atau malu lagi melakukan deteksi dini. Permasalahan kanker servik dapat menurun seiring dengan pemahaman akibat informasi yang baik dan benar. Faktor lain yang membuat prevalensi wanita terhadap penyakit kanker serviks menjadi besar yaitu kecenderungan untuk menikah di usia yang lebih muda dan keterbatasan kemampuan ekonomi yang membuat akses mereka terhadap informasi dan pelayanan kesehatan informasi menjadi terbatas (Manuaba, 2001).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian eksperimen atau percobaan (*eksperiment research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memberikan percobaan atau perlakuan. Percobaan atau perlakuan yaitu suatu usaha modifikasi kondisi secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi akibat dari peristiwa

tersebut, yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling kanker serviks dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA (Notoatmojo, 2005)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu umur 20-45 tahun yang terbagi dalam 4 RT di dusun Kalipakem Pundong Bantul yang berjumlah 128 orang. Besar sample 70 responden. Kemudian responden di bagi 2 kelompok yaitu 35 responden sebagai kelompok eksperimen dan 35 responden kelompok kontrol.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Bentuk kuisisioner menggunakan pertanyaan tertutup yaitu dengan jawaban yang sudah ditentukan dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Uji validitas menggunakan *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *KR 20*.

Analisis data menggunakan *t-test* yang sebelumnya dilakukan normalitas data dengan *kolmogorov smirnov*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden di dusun Kalipakem Pundong Bantul tahun 2010**

Umur	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frek	%	Frek	%
20-35 Tahun	29	82,9	30	85,7
35-45 Tahun	6	17,1	5	14,3
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Sumber: Data primer 2010

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden di dusun Kalipakem Pundong Bantul tahun 2010**

Pendidikan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Frek	%	frek	%
SMP	7	20,0	9	25,7
SMA/SM K	25	71,4	23	65,7
PT	3	8,6	3	8,6
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Sumber: Data primer 2010

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gravida di dusun Kalipakem Pundong Bantul tahun 2010**

Gravida	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	frek	%	frek	%
1	1	2,9	4	11,4
2	32	91,4	30	85,7
3	2	5,7	1	2,9
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Sumber: Data primer 2010

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi di dusun Kalipakem Pundong Bantul tahun 2010**

Status Ekonomi	Kelompok Eksperimen		Kelompok kontrol	
	Frek	%	Frek	%
Cukup	27	77,1	28	80,0
Miskin	8	22,9	7	20,0
Jumlah	35	100,0	35	100,0

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pemberian konseing dan *liflet* kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol**

Diberi konseling dan <i>leaflet</i> (KE)		diberi <i>leaflet</i> (KK)	
Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
35	100	35	100
35	100,0	35	100,0

Sumber: Data primer 2010

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode Pretes Dan Postes Kelompok eksperimen**

Pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA	Pretes		Postes	
	Jml	%	jml	%
Tinggi	16	45,7	28	80,0
Sedang	11	31,4	7	20,0
Rendah	8	22,9	0	0,0
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Sumber: Data primer 2010

**Tabel 7. Distribusi Frek Pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode Pretes Dan Postes Kelompok kontrol**

Pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA	Pretes		Postes	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tinggi	15	42,9	17	48,6
Sedang	12	34,3	18	51,4
Rendah	8	22,9	0	0,0
Jumlah	35	100,0	35	100,0

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi perilaku melakukan pemeriksaan IVA dengan metode Pretes Dan Postes Kelompok Eksperimen**

Perilaku melakukan pemeriksaan IVA	Pretes		Postes	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Ya (bersedia hadir)	10	28,6	24	68,6
Tidak (tidak hadir)	25	71,4	11	31,4
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Sumber: Data primer 2010

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi perilaku melakukan pemeriksaan IVA dengan metode Pretes Dan Postes Kelompok kontrol**

Perilaku melakukan pemeriksaan IVA	Pretes		Postes	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya (bersedia hadir)	17	48,6	1	54,3
Tidak (tidak hadir)	18	51,4	9	45,7
Jumlah	35	100,0	10	100,0

Sumber: Data primer 2010

Tabel 9. di atas menunjukkan bahwa kelompok kontrol pada waktu dilaksanakan pretes sebanyak 17 responden (48,6%) yang hadir melakukan pemeriksaan IVA dan 18 responden (51,4%) yang tidak hadir melakukan pemeriksaan IVA. Pada waktu dilaksanakan postes 19 responden (54,3%) yang hadir melakukan pemeriksaan IVA dan 16 responden (45,7%) yang tidak hadir melakukan pemeriksaan IVA. Hasil tersebut menunjukkan terdapat kenaikan kehadiran setelah diberikan leaflet.

### **Pengaruh Pengetahuan deteksi dini kanker servik dan Perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat Pretes**

Pengaruh pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA dan Perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilihat dari pretes sebagian besar pengetahuan deteksi dini kelompok eksperimen dengan kategori tinggi 16 responden (22,9%) dan kelompok kontrol dengan kategori tinggi 15 responden (21,4%). Sedangkan untuk pengetahuan deteksi dini kelompok eksperimen dengan kategori rendah 8 responden (11,4%) dan kelompok kontrol dengan kategori rendah 8 responden (11,4%). Hasil tersebut dapat diartikan tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kontrol saat dilakukan pretes.

Dari hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,963 ( $p > 0,05$ ), nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 0,076. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh pengetahuan deteksi dini kanker servik terhadap perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat pretes atau sebelum diadakan perlakuan.

### **Pengaruh Pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA dan Perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat Postes**

Pengaruh pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA dan Perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang saat postes sebagian besar pengetahuan deteksi dini kelompok eksperimen dengan kategori tinggi 28 responden (40,0%) dan kelompok kontrol

dengan kategori tinggi 17 responden (24,3%). Sedangkan untuk pengetahuan deteksi dini kelompok eksperimen dengan kategori sedang 7 responden (10,0%) dan kelompok kontrol dengan kategori sedang 18 responden (25,7%).

Dari hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,006 ( $p < 0,05$ ), nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 7,529. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan terdapat pengaruh pengetahuan deteksi dini kanker servik terhadap perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat postes atau sesudah diadakan perlakuan

### **Pengaruh konseling terhadap perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat Pretes**

Pengaruh konseling terhadap perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat Pretes sebagian besar Perilaku melakukan pemeriksaan IVA kelompok eksperimen yang melakukan pemeriksaan 10 responden (14,3%) dan kelompok kontrol yang hadir 17 responden (24,3%). Sedangkan untuk Perilaku melakukan pemeriksaan IVA kelompok eksperimen yang tidak melakukan pemeriksaan 25 responden (35,7%) dan kelompok kontrol yang tidak melakukan pemeriksaan 18 responden (25,7%)

Sebelum dilakukan konseling dan pemberian leaflet terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol belum dapat diketahui perbedaan masing-masing berkaitan dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA, hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,086 ( $p > 0,05$ ), nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 2,954. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh Perilaku melakukan pemeriksaan IVA terhadap kehadiran melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok



eksperimen dan kelompok kontrol saat pretes atau sebelum diadakan perlakuan.

### **Pengaruh konseling terhadap perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat Postes**

Pengaruh konseling terhadap perilaku melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat Postes sebagian besar Perilaku melakukan pemeriksaan IVA kelompok eksperimen yang melakukan pemeriksaan 27 responden (38,6%) dan kelompok kontrol yang hadir 17 responden (24,3%). Sedangkan untuk perilaku melakukan pemeriksaan IVA kelompok eksperimen yang tidak melakukan pemeriksaan 8 responden (11,4%) dan kelompok kontrol yang tidak melakukan pemeriksaan 19 responden (25,7%).

Dari hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi  $0,013(p<0,05)$ , nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 6,119. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan terdapat pengaruh Perilaku melakukan pemeriksaan IVA terhadap kehadiran melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat postes atau sesudah diadakan perlakuan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Pada kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberikan konseling dan *leaflet*, dilihat dari pretes kelompok eksperimen pada waktu dilaksanakan pretes sebanyak 10 responden (28,6%) yang hadir melakukan pemeriksaan IVA dan 25 responden (71,4%) yang tidak hadir melakukan pemeriksaan IVA. Pada waktu dilaksanakan postes 24 responden (68,6%) yang hadir melakukan pemeriksaan IVA

dan 11 responden (31,4%) yang tidak hadir melakukan pemeriksaan IVA. Hasil tersebut menunjukkan terdapat kenaikan sangat tinggi berkaitan dengan kehadiran melakukan pemeriksaan IVA setelah diberikan konseling dan *leaflet*.

Pada kelompok kelompok kontrol pada waktu dilaksanakan pretes sebanyak 17 responden (48,6%) yang hadir melakukan pemeriksaan IVA dan 18 responden (51,4%) yang tidak hadir melakukan pemeriksaan IVA. Pada waktu dilaksanakan postes 19 responden (54,3%) yang hadir melakukan pemeriksaan IVA dan 16 responden (45,7%) yang tidak hadir melakukan pemeriksaan IVA. Hasil tersebut menunjukkan terdapat kenaikan namun tidak terlalu tinggi kehadiran setelah diberikan *leaflet*.

Hipotesis berbunyi ada pengaruh pemberian konseling kanker serviks dengan perilaku melakukan pemeriksaan IVA di dusun Kalipakem Pundong Bantul tahun 2010 dapat diterima. Dari hasil analisis dengan uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi  $0,013(p<0,05)$ , nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 6,119. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan terdapat pengaruh Perilaku melakukan pemeriksaan IVA terhadap kehadiran melakukan pemeriksaan IVA dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat postes atau sesudah diadakan perlakuan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang relevan dapat diberikan adalah sebagai berikut:

##### **1. Puskesmas.**

dapat mengembangkan program konseling kesehatan tentang Pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA

##### **2. Bagi Ibu-ibu**

Mengikuti berbagai penyuluhan yang dilakukan baik oleh kader ataupun

oleh bidan di puskesmas untuk mendapatkan informasi yang benar tentang Pengetahuan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA sehingga dapat melakukan tindakan preventif

#### DAFTAR PUSTAKA

- Admin, *Pencegahan dan kanker serviks dengan Cervarix/Vaksin*, November 15, 2009, <http://www.provclinik.web.id/news/pencegahan-kankerserviks.html>
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ancol, A., 2010, *European Guidelines For Quality Assurance In Cervikal Cancer Screening*.  
<http://ww.w3.org/1999/xhtml>. Di unduh 25 maret 2010
- Azwar, S., 2000, *Sikap Manusia : Sikap dan Teori*, iberty, Yogyakarta.
- Azwar, S., 2005, *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, Edisi ke 2, Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Aziz, dkk.,2006, *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Depkes RI, 2007, *Modul Pelatihan Konseling bagi Bidan pada Klinik IBI*, Pengurus IBI, jakarta.
- Evennett, 2003, *Pap Smear : Apa yang Perlu Anda Ketahui*, Arcan, Jakarta.
- Hillemans, p.,2006,Development and validation of a desicio analgetik model for cervikal cancer,<http://ww.w3.org/1999/xhtml> diunduh tanggal 25 Maret 2010.
- Herunugroho, 2009, *Penderita kanker servik di DIY meningkat*,  
<http://www.kapanlagi.com/Feed/html>.
- Imam, R., 2003, *Manual Pra kanker Serviks*, Sagung Seto, Jakarta.
- Karimah, A., 2006, *Al-quran obat segala penyakit*,  
<http://ww.w3.org/1999/xhtml>,di unduh 25 maret 2010.
- Kodarsih,E, 2008, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan Metode IVA pada Ibu-ibu di Dusun Jolosutro Piyungan Bantul, Skripsi tidak di publikasikan*, POLTEKES, Yogyakarta.
- Lascano ,E., 2008, *Effek of papanilaou coverage birhate,and the importanse of diognosic vatidity of citologi*,<http://ww.w3.org/1999/xhtml>,di unduh 25 maret 2010.
- Manuaba, 2001, *Kapita Seleka Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan Keluarga Berencana*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Machfudz, I., 2006 *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S., 2003, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoadmodjo, S., 2007, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Penyakit*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nuranna ,dkk.,2006.penanggulangan kanker serviks dengan model proaktif-vo,majalah obstetri genikologi indonesia,jakarta..
- Rasjidi, 2006, *Vaksin Human Papilloma Virus dan eradikasi Kanker Mulut Rahim*, Agung Seto, Jakarta.
- Rahayu, B, 2009, *Pengaruh Pemberian Konseling dan Leaflet tentang Kanker Serviks dengan Melakukan Pemeriksaan Pap Smear pada Ibu Usia 35-45 tahun di Puskesmas Banguntapan Bantul*, KTI tidak di publikasikan, STIKES 'Aisyiah, Yogyakarta.
- Riono, Y., 1999, *Kanker Leher Rahim*, diaskes Agustus 15, 2008.
- Sirait. A.M,L.,2007, *Deteksi Dini kanker serviks dengan metode IVA di depok*.majalah obstetri ginekoloogi,jakarta Indonesia.
- Sastroasmoro, s., 2008, *Dasar dasar Metodologi Penelitian klinis*, Sagung seto, Bandung.
- Sugiyono, 2006, *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan Kesembilan, Alfabeta, Bandung.
- Siswadi, 2006, *konseling dan keperawatan*, Pustaka pelajar, Jakarta
- Workshop IVA, 2009, *Deteksi Dini terhadap kanker serviks*, Yogjakarta